

## ABSTRAK

Penderita hiperkolesterolemia atau biasa dikenal dengan kadar kolesterol tinggi tidak mampu mengontrol kolesterolnya, oleh karena itu penderita hiperkolesterolemia diharuskan untuk mengontrol kolesterolnya. Salah satu terapi yang dapat digunakan yaitu menggunakan ekstrak daun beluntas. Salah satu kandungan dari beluntas yaitu *Flavonoid* yang memiliki aktivitas antioksidan dipercaya dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica Less*) terhadap kadar kolesterol HDL tikus jantan galur wistar hiperkolesterolemia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan desain “*post randomized only control group design*” dengan lima kelompok perlakuan. Perlakuan kontrol negative pakan normal, perlakuan kontrol positif diet tinggi lemak, P1 diet tinggi lemak dan ekstrak daun beluntas 300 mg/kgBB, P2 tinggi lemak dan ekstrak daun beluntas 500 mg/kgBB, P3 diet tinggi lemak dan ekstrak daun beluntas 700 mg/kgBB. Perlakuan dilakukan selama 5 minggu dan pengambilan sampel darah dari jantung tikus dan di analisis kadar kolesterol HDL. Dilakukan uji statistika menggunakan SPSS dengan *One Way Anova*.

Hasil statistika menunjukkan bahwa dari 5 kelompok perlakuan mendapatkan nilai  $P=0,314$ , nilai menunjukkan  $p>\alpha$ , berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengaruh pemberian ekstra daun beluntas terhadap kadar HDL.

Tidak terdapat pengaruh ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica Less*) terhadap kadar kolesterol HDL tikus putih jantan galur wistar hiperkolesterolemia. Jadi diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama agar efek dari pemberian ekstrak daun beluntas dapat terlihat lebih jelas.

**Kata kunci :** *Pluchea indica Less*, Hiperkolesterolemia, Kolesterol HDL